

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER



Mata Kuliah:
Blok Perilaku dan Kesehatan

Koordinator Tim RPS

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024**

Program Studi Pendidikan Dokter



Dokumen : RPS (Rencana Pembelajaran Semester)
Nama Mata Kuliah : Blok Perilaku dan Kesehatan
Jumlah sks : 5
Waktu : 5 minggu
Koordinator Tim Pembina Mk :
Koordinator Rumpun MK :
Tim Teaching /sharing MK/Tim LS :
dr.Iwan Sis Indrawanto, SpKJ
dr. Gita Sekar Prihanti, M.Pd. Ked
dr. Desy Andari, M. Biomed
dr. Bahrudin, SpS
dr. Risma, SpS
dr. Hanna, MSi
dr. Fathiyah Safithri, MKes
dr. Febri Endra Budi Setyawan, MKes
dr. Rubayat
dr. Kusuma Andriana, SpOG
dr. Feny Tunjungsari, MKes
dr. Didit Roesono, SpKJ

dr. Marintik Ilahi, SpKJ
dr. Nindita, SpKJ
dr. Deka Bagus Binarsa, Sp.F.M
dr. Sri Adilla Nurainiwati, SpKK

Diterbitkan Oleh : Program Studi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	1
Tim Penyusun	2
Daftar Isi	3

Capaian Pembelajaran


4




Peta Kompetensi (Sub CPMK)

5

Rencana Pembelajaran Semester

6

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN MATAKULIAH TINGKAT FAKULTAS FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
BLOK PERILAKU DAN KESEHATAN	0220333943	Perilaku dan Kesehatan	5	6	27-01-2024
Capaian	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI Pend. Dokter

Pembelajaran (CP)	 dr. Nur Kaputrin D., Sp.JP	 dr. Iwan Sis Indrawanto, SpKJ	 Dr. dr. Fathiyah Safitri M.Kes.
CPL Prodi yang dibebankan pada matakuliah (Kode S, KU, KK, P)			
P1	Menguasai konsep teoritis al islam dan kemuhammadiyah.		
P2	Menguasai konsep profesionalitas yang luhur DAN Etika kedokteran, hak asasi manusia serta yurisprudensi kedokteran yang relevan untuk praktik kedokteran.		
P7	Menguasai prinsip penegakan diagnosis dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.		
KK7	Mampu melakukan keterampilan pemeriksaan fisik, diagnostik, terapetik, praktek laboratorium dan keterampilan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.		
KK8	Mampu membangun hubungan, menggali informasi, menerima dan bertukar informasi, bernegosiasi serta persuasi secara verbal dan non-verbal; menunjukkan empati kepada pasien, anggota keluarga, masyarakat dan sejawat, dalam tatanan keragaman budaya lokal dan regional.		
S4	Menghargai keanekaragaman budaya,pandangan,agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinil orang lain dan mampu bekerja sama serta memiliki kepekaan sosial maupun kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.		
CP Blok CPMK Mampu Menganalisis faktor pekerjaan yang bisa mempengaruhi kesehatan sesuai tinjauan departemen pilihan, serta nilai KeIslaman apa yang terkait dalam kehidupan responden dan dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an dan hikmah apa yang bisa diambil.			
M77-P1	Menerapkan nilai-nilai al Islam dan Kemuhammadiyah		
M1-P2	Menguasai konsep profesionalitas yang luhur DAN Etika kedokteran, hak asasi manusia serta yurisprudensi kedokteran yang relevan untuk praktik kedokteran.		

	M7-P2, S4	Mengenal variasi pandangan berdasarkan latar belakang sosial dan budaya dari individu, keluarga, komunitas dan masyarakat serta implikasi pandangan tersebut terhadap perilaku hidup sehat.
	M35-P5, KK5	Menguasai konsep Ilmu Biomedik, Ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
	M50-P6, KK6	Mengidentifikasi cara meningkatkan keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah kesehatan.
	M51-P6, KK6	Menginterpretasi data klinis dan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan dalam kondisi simulasi.
	M52-P6, KK6	Menguasai prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu.
	M53-P6, KK6	Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi simulasi.
	P7-M62, KK7	Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi simulasi.
	M64-P7, KK7	Melakukan prosedur klinis dalam bidang kedokteran sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya, berdasarkan kelompok/nama penyakit serta masalah/tanda atau gejala klinik termasuk kedaruratan klinis dalam kondisi tersimulasi.
	M68-P5, KK8	Menguasai konsep komunikasi efektif pada kondisi pasien dengan masalah mental atau keterbatasan fisik.
	M70-KK8	Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar dalam kondisi tersimulasi.
	M66-KK7	Menguasai prinsip tindakan medis dengan pendekatan medikolegal terhadap masalah kesehatan/kecederaan yang berhubungan dengan hukum.
	M78-P8, KK6	Menerapkan prinsip kedokteran industri.
	SUB-CPMK	
	L1 (M62 M64-P7, M68 M70 KK8)	Mampu menganalisis gangguan psikiatri dan melakukan pemeriksaan psikiatri, diagnostik, terapeutik pada kasus Adiksi/ketergantungan Narkoba, Gangguan tidur dan gangguan makan, Psikosis (Skizofrenia, Gangguan Waham menetap, Psikosis Akut dan Skizoafektif), GANGGUAN PREFERENSI, KELAINAN

		DAN DISFUNGSI SEKSUAL, GANGGUAN BICARA, Gangguan Emosional dan Perilaku dengan Onset Khusus pada Masa Anak dan Remaja, Gangguan Mood, Gangguan Ansietas dan Neurotik, Gangguan Kepribadian, Gangguan Psikosomatis, Kekerasan Pada Anak (child abuse) dan Wanita dan Terapi Psikiatri.
	L2 (M51 M52 M53-P6, KK6)	Mampu menganalisis konsep fungsi luhur dan melakukan pemeriksaan psikiatri, diagnostik, terapeutik pada kasus delirium, demensia, mild cognitive impairment (MCI, parkinson, alzheimer).
	L3 (M35-P5, KK5)	Mampu menganalisis konsep fisiologi sistem limbik dan fisiologi cortex cerebri.
	L4 (M7-P2, S4) M50-P6, KK6	Mampu menganalisis konsep perilaku manusia, perubahan perilaku dan perilaku kesehatan, Masalah gizi dan sosiobudaya dan ilmu motivasi. Dan menganalisis Psikologi kesehatan, Sosiologi dan Antropologi Kedokteran, kekerasan dalam rumah tangga, Masalah kejiwaan di tingkat primer.
	L5 (M53-P6, KK6)	Mampu menganalisis obat Anti Psikotik, Antidepressan, Hipnotik-Sedatif, Antiansietas, Drug Abuse (NAPZA & Obat Daft G) dan Pengantar Obat CNS.
	L6 (M78-P8, KK6)	Mampu menganalisis Psikologi Industri, Promosi dan Edukasi Kesehatan kerja (Promosi dan edukasi kesehatan kerja; Perubahan perilaku pekerja).
	L7(M77-P1)	Mampu menelaah Adab pergaulan dalam Islam dan Petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang Gangguan Jiwa.
	L8 (M1-P2)	Mampu menganalisis konsep simpan rahasia dan Etika Hukum Transgender.
	L9 (M66-P7, KK7)	Mampu menganalisis dan melakukan pemeriksaan pada kasus kekerasan kesusilaan, kejahatan seksual, pengguguran kandungan, pembunuhan anak sendiri.
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	DESKRIPSI	
	Blok Perilaku dan Kesehatan merupakan blok ke-16 dalam tahap akademik. Blok Perilaku dan Kesehatan terletak di blok semester 6 atau blok keenam di tahun ketiga. Kegiatan akademik dari blok ini akan selesai dalam waktu 5 minggu yang meliputi	

	<p>3 unit pembelajaran yang terbagi menjadi 3 skenario. Blok ini akan memberikan para mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan klinik dan beberapa masalah klinis atau masalah kesehatan masyarakat dari berbagai bidang klinik secara terintegrasi. Blok ini akan mengintegrasikan berbagai aspek meliputi Ilmu Penyakit Syaraf, Fisiologi, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Farmakologi, Kedokteran Industri, Kedokteran KeIslaman, Etik dan Hukum Kedokteran, Forensik.</p> <p>Berbagai strategi pembelajaran akan dilaksanakan dalam beberapa kegiatan seperti kuliah, tutorial, role play/simulasi dan laboratorium praktis serta ketrampilan klinik untuk membantu mahasiswa memahami bagaimana untuk secara aktif dan efektif mempelajari isi blok. Dalam rangka untuk secara komprehensif memahami isi blok dan tujuannya, mahasiswa juga harus mempelajari berbagai keterampilan klinik meliputi menginterpretasikan pemeriksaan GCS dan fungsi luhur, melaksanakan & menginterpretasikan pemeriksaan psikiatris, mampu menentukan diagnosis & menyingkirkan DD.</p> <p>Untuk membuat mahasiswa trampil dalam memeriksa serta menemukan gejala dan mendiagnosis, dilakukan juga pembelajaran berupa skill laboratorium. Mahasiswa akan diasah kemampuan menganamnesis, membaca “bahasa tubuh”, hingga menemukan tanda dan gejala klinis psikiatrik sehingga bisa mendiagnosis dengan tepat. Selain itu mahasiswa juga melakukan ketrampilan pemeriksaan fisik, diagnostik, praktek laboratorium dalam kasus forensik (Pemeriksaan selaput dara, Pemeriksaan anogenital korban dugaan kekerasan seksual, Pemeriksaan lubang2 pd tubuh, Vaginal swab, Bucal swab, Pemeriksaan cairan mani, Pemeriksaan sperma).</p> <p>Ujian akhir blok digunakan untuk menilai pengetahuan mahasiswa sedangkan OSCE (<i>objective structured clinical examination</i>) digunakan untuk menilai ketrampilan klinik. Proses belajar mahasiswa yang dapat menunjukkan ketrampilan <i>critical appraisal</i>, <i>clinical reasoning</i> dan ketrampilan komunikasi serta perilaku profesional juga akan dinilai melalui proses tutorial.</p>																
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="background-color: #cccccc;">BahanKajian</td> <td></td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Psikiatri</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Ilmu Penyakit Syaraf</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Fisiologi</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Ilmu Kesehatan Masyarakat</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Farmakologi</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Kedokteran Industri</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Kedokteran KeIslaman</td> </tr> </table>	BahanKajian		1.	Psikiatri	2.	Ilmu Penyakit Syaraf	3.	Fisiologi	4.	Ilmu Kesehatan Masyarakat	5.	Farmakologi	6.	Kedokteran Industri	7.	Kedokteran KeIslaman
BahanKajian																	
1.	Psikiatri																
2.	Ilmu Penyakit Syaraf																
3.	Fisiologi																
4.	Ilmu Kesehatan Masyarakat																
5.	Farmakologi																
6.	Kedokteran Industri																
7.	Kedokteran KeIslaman																

	8. Etik dan Hukum Kedokteran 9. Forensik
	Topik Bahasan
	1. Fungsi Luhur, Delirium, Demensia 2. Fisiologi system limbik dan cortex cerebri 3. Perilaku Kesehatan 4. Gizi dan Faktor sosial budaya antropologi 5. KDRT 6. Obat anti psikotik, anti depresan, hipnotik-sedatif, anti ansietas 7. Psikologi kesehatan dan psikologi industry 8. Adab pergaulan dalam Islam 9. Menyimpan rahasia dan etika Hukum transgender 10. Gangguan mental dan perilaku akibat zat adiksi 11. Gangguan tidur dan makan 12. Gangguan psikotik, preferensi, kelainan dan disfungsi sexual 13. Gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif, autisme dan retardasi mental 14. Gangguan berbicara-berbahasa, tics, gangguan makan dan eliminasi 15. Gangguan mood 16. Gangguan ansietas dan neurotic 17. Gangguan kepribadian 18. Terapi umum psikiatri 19. Kejahatan sexual, pengguguran kandungan, pembunuhan anak sendiri
Pustaka	Utama : <ol style="list-style-type: none"> 1. Ariyanti, F.Tri., Husain F, Luthfi A. (2018). Mahasiswa, Obat-obatan dan Perilaku Kesehatan (Studi Perilaku Pengobatan Mandiri Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam Mengonsumsi Obat). Jurnal Studi Masyarakat dan Pendidikan. Vol II(1):18-26. 2. A rapid assessment of health seeking behaviour in relation to sexually transmitted disease-draft protocol. Retrieved from WHO: http://www.who.int 3. Conner, M. (2002). Health Behaviors. Buchingham: University of Leeds. 4. Ebert, Michael H et al, Psychiatry, Current Diagnosis & Treatment 2nd ed, Lange Mc. Graw Hill, Boston 2017

5. Garcia, Keith S, Psychiatry Survival Guide, The Washington Manual Survival Guide Series, Washington University School of Medicine, 2003
6. Goldman H, Howard, Review of General Psychiatry 5th ed, Appleton & Lange, Mc. Graw Hills, USA, 2004
7. Kaplan & Sadock's, Synopsis of Psychiatry 11th ed, Lippinkott Williams & Wilkins, USA, 2014
8. Maslim, Rusdi dr, Diagnosis Gangguan Jiwa PPDGJ III, PT. Nuh Jaya Jakarta, 2013
9. Maslim, Rusdi dr, Panduan Praktis Penggunaan Klinis Obat Psikotropik edisi 1997, PT. Nuh Jaya Jakarta, 2007
10. Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Saman, Y., Bamiou, D. E., Gleeson, M., & Dutia, M. B. (2012). *Interactions between Stress and Vestibular Compensation – A Review. Frontiers in Neurology*, 3. doi:10.3389/fneur.2012.00116
12. Saman, Y., Arshad, Q., Dutia, M., & Rea, P. (2020). *Stress and the vestibular system. International Review of Neurobiology*. doi:10.1016/bs.irn.2020.03.013
13. Tomb, David A, Buku saku Psikiatri, Lippinkott Williams & Wilkins, USA, 2000, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2016.
14. Wade, D., & Halligan, P. (2004). Do Biomedical Models Of Illness Make For Good Healthcare Systems?. Retrieved from Researchgate: <https://www.researchgate.net> WHO. (1995).
15. Ilahi Marintik. (2021). *Correlation Between Knowledge Level On Anxiety Level Post-Coronavac Vaccine at The Clinic of dr. Irma*. Vol. 17 No.2. doi.org/10.22219/sm.Vol17.SMUMM2.18300
16. Sis Iwan. (2021). *The Effect of Lemon Peel (Citrus limon) Aromatherapy Inhalation as Antidepressant on Rats using Diffuser Method*. Vol 10 No.2 Jurnal Kesehatan Islam. <https://doi.org/10.33474/jki.v10i2.13824>.
17. Anonymous, 2021. The neuronal switches for waking and sleeping. Available at: https://thebrain.mcgill.ca/flash/a/a_11/a_11_cl/a_11_cl_cyc/a_11_cl_cyc.html#:~:text=These%20GABAergic%20neurons%2C%20sometimes%20described,and%20their%20destruction%20causes%20insomnia.
18. Ada Eban-Rothschild, Lior Appelbaum and Luis de Lecea, 2018. Neuronal Mechanisms for Sleep/Wake Regulation and Modulatory Drive. *Neuropsychopharmacology*, Vol. 43, 937–952

		<p>19. Chaput JP, Dutil C, Sampasa-Kanyinga H, 2018. Sleeping hours: what is the ideal number and how does age impact this?. <i>Nature and Science of Sleep</i>; Vol 10 421–430</p> <p>20. Ebert, Michael H et al, <i>Psychiatry, Current Diagnosis & Treatment</i> 3nd ed, Lange Mc. Graw Hill, Boston 2018</p> <p>21. Garcia, Keith S, <i>Psychiatry Survival Guide, The Washington Manual Survival Guide Series, Washington University School of Medicine, 2003</i></p> <p>22. Goldman H, Howard, <i>Review of General Psychiatry</i> 5th ed, Appleton & Lange, Mc. Graw Hills, USA, 2006</p> <p>23. Hall M, Buysse DJ, Nofzinger EA, Reynolds CF, Monk TH, 2008. Financial strain is a significant correlate of sleep continuity disturbances in late-life. <i>Biological Psychology</i>, 77, 217–222</p> <p>24. Kaplan & Sadock’s, <i>Synopsis of Psychiatry</i> 11th ed, Lippinkott Williams & Wilkins, USA, 2014</p> <p>25. Kline C, 2013. Sleep Quality. <i>Encyclopedia of Behavioral Medicine</i>, pp. 1811–1813. doi:10.1007/978-1-4419-1005-9_849</p> <p>26. Krause AJ, Simon EB, Mander BA, Greer SM, Saletin JM, Goldstein-Piekarski AN, and Walker MP, 2017. The sleep-deprived human brain. <i>Nat Rev Neurosci</i>; 18(7): 404–418. doi:10.1038/nrn.2017.55</p> <p>27. Maslim, Rusdi dr, <i>Diagnosis Gangguan Jiwa PPDGJ III</i>, PT. Nuh Jaya Jakarta, 2013</p> <p>28. Maslim, Rusdi dr, <i>Panduan Praktis Penggunaan Klinis Obat Psikotropik edisi 1997</i>, PT. Nuh Jaya Jakarta, 2007</p> <p>29. Tomb, David A, <i>Buku saku Psikiatri</i>, Lippinkott Williams & Wilkins, USA, 2000, ed 6, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2004.</p> <p>30. Zielinski MR, McKenna JT, and McCarley RW, 2016. Functions and Mechanisms of Sleep. <i>AIMS Neurosci</i>; 3(1): 67–104. doi:10.3934/Neuroscience.2016.1.67.</p>
	<p>Pendukung</p>	<p>Penelitian</p> <p>1. Fajrin, N.A., Tunjungsari, F., Setyawan, F.E.B., Ilahi, M., 2023. Analisis Faktor Lingkungan Sosial Budaya terhadap Upaya Pencegahan Stress pada Pekerja Industri Papan Semen Cor Rata. FK UMM</p>

2. Lestari, D.Y., Setiawan I., Fatimah D.N., 2022. The Effect of Jujube Leaf Extract in Preventing Memory Scres Deficit in White Wistar Rat Hypertension Model. Vol 2023 2nd International Conference on Medical Health Science. pp 465-472. DOI 10.18502/kme.v3i2.13081
3. Arofah, A. N., Nurdiana H., Listiana R., Safitri, L.S., 2021. The influence of Sleep Patterns Based on the Sleep Disturbance Scale for Children (SDSC) on the Height of Childre Aged 8-11 Years. Vol 18 No 1 Jurnal Saintika Medika. pp 60-65.
<https://doi.org/10.22219/sm.Vol18.SMUMM1.22153>
4. Tunjungsari, F., Putri, A. V., Pratiwi, E. R., Anjana, N.R., 2022. Analisis Perbedaan Kualitas HIdup Penderita HIV-AIDS pada Masa Pandemi Covid-19. FK UMM
5. Andriana K., Aulia I., Rahayu, 2023. The Differences Between the Effect of Oral and Intraperitoneal Induction of Aluminium Chloride (AICI3) on the Memory Function of White Rats (Rattus norvegicus strain wistar) Menopause Model. 2nd International Conference on Medical Heath Science (2nd ICMEDH). pp 189-194. DOI: [10.18502/kme.v3i2.13051](https://doi.org/10.18502/kme.v3i2.13051)
6. Bahrudin, M., Prabawati, R.K., Seta, A.B., Pratiwi A., 2021. The Effect of Brain Training Game Activities on Improvement of Cognitive Function measured by Montreal Cognitive Assesment Indonesia Version (MoCA-Ina). Vol 18 No 1 Jurnal Saintika Medika. pp 80-91. DOI : 10.22219/sm.Vol18.SMUMM1.21569
7. Isparnadi, E., Hermayanti D., Subagio, Y., Pamungkas, F.J., 2021. Effect of Ginger Base Extract (Zingiber Officianale var Rosc) on Medical Speed of White Rats (Rattus Novergicus). Vol 18 No 2 Jurnal Saintika Medika. pp 120-127. DOI :
<https://doi.org/10.22219/sm.Vol18.SMUMM2.21972>
8. Ananingati. 2022. The Effect of Hypnotherapy Trauma Healing for Woman Victims of Sexual Violence on the Depression Scale in Tulungagung. Vol 15 No 3 Jurnal Ilmiah Obsgin.
<https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>

--	--

Pengabdian

1. Pravitasari, D.N., 2021. Peningkatan pemahaman mengenai sikap dan perilaku hidup bersih sebagai pencegahan terhadap scabies pada lembaga pemasyarakatan Wanita kota malang
2. Setyawan, F.E.B., 2023. Modifikasi perilaku sebagai upaya pencegahan PAK (Penyakit Akibat Kerja) di Industri Papan semen cor rata kabupaten malang. Arteri Jurnal Ilmu Kesehatan 4(1):1-7 DOI:[10.37148/arteri.v4i1.242](https://doi.org/10.37148/arteri.v4i1.242)
3. Agustini, S., M., 2024. Upaya pemberdayaan Produksi Aneka Sabun sebagai penunjang program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan Aisyah
4. Djauhari, T., 2023. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Pondok Pesantren Babussalam Karangploso.
5. Setiawan, I, Pencegahan Penyakit dan Perilaku Hidup Bersih pada Petani di Industri Pertanian di Beji Malang
6. Indrawanto, I., S., 2020. Program Penyuluhan "penyadaran masyarakat instansi pemerintah tentang bahaya Napza di Era Pandemi COVID 19
7. Indrawanto, I., S. Penyuluhan mengenai peran penting keluarga dalam perawatan pasien dengan gangguan jiwa sebagai upaya pencegahan kekambuhan
8. Indrawanto, I., S. Seminar gabut? Insecure? Stress? Yuks cek status kesehatan.
9. Ilahi, M. Penyuluhan mengenai Peran Penting Keluarga dalam Perawatan Pasien dengan Gangguan Jiwa sebagai Upaya Pencegahan Kekambuhan.

		<p>10. Zahara, N., P. Analisis Perilaku Bersih Telinga terhadap Kejadian Impaksi Serumen pada Pekerja Pabrik Gula Kebon Agung</p> <p>11. Prabawati, R.K., Hanifwati, A. Efektivitas Penggunaan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Parkinson Disease RS Bala Keselamatan Turen</p> <p>12. Purwanti, T. Peningkatan Pengisian RM dan Penyusunan VER korban kekerasan seksual (dokter umum dan paramedis puskesmas)</p>
Media Pembelajaran	Software	Hardware :
	Elmu	Lab Komputer Lab Skill Lab Farmakologi Ruang Kelas Ruang Tutorial Modul
Teacher/Team Teaching	dr.Iwan Sis Indrawanto, SpKJ dr. Gita Sekar Prihanti, M.Pd. Ked dr. Desy Andari, M. Biomed dr. Bahrudin, SpS dr. Risma, SpS dr. Hanna, MSi dr. Fathiyah Safithri, MKes dr. Febri Endra Budi Setyawan, MKes dr. Rubayat dr. Kusuma Andriana, SpOG dr. Feny Tunjungsari, MKes dr. Didit Roesono, SpKJ	

	dr. Marintik Ilahi, SpKJ dr. Nindita, SpKJ dr. Deka Bagus Binarsa, Sp.F.M dr. Sri Adilla Nurainiwati, SpKK
Penilaian	Multiple Choice Question (MCQ) - Computerized Based Test (CBT) Penilaian Tutorial Penilaian Keterampilan Klinik – OSCE
MK. Prasarat	Blok 1-16

PETA KOMPETENSI

L5 : Mampu menganalisis obat Anti Psikotik, Antidepresan, Hipnotik-Sedatif, Antiansietas, Drug Abuse (NAPZA & Obat Daft G) dan Pengantar Obat CNS

L1: Mampu menganalisis gangguan psikiatri dan melakukan pemeriksaan psikiatri, diagnostik, terapeutik pada kasus Adiksi/ketergantungan Narkoba, Gangguan tidur dan gangguan makan, Psikosis (Skizofrenia, Gangguan Waham menetap, Psikosis Akut dan Skizoafektif), GANGGUAN PREFERENSI, KELAINAN DAN DISFUNGSI SEKSUAL, GANGGUAN BICARA, Gangguan Emosional dan Perilaku dengan Onset Khusus pada Masa Anak dan Remaja, Gangguan Mood, Gangguan Ansietas dan Neurotik, Gangguan Kepribadian, Gangguan Psikosomatis, Kekerasan Pada Anak (child abuse) dan Wanita dan Terapi Psikiatri.

L9 : Melakukan ketrampilan pemeriksaan fisik, diagnostik, praktek laboratorium dalam kasus forensik (Pemeriksaan selaput dara, Pemeriksaan anogenital korban dugaan kekerasan seksual, Pemeriksaan lubang2 pd tubuh, Vaginal swab, Bucal swab, Pemeriksaan cairan mani.

L2: Menganalisis konsep fungsi luhur dan melakukan pemeriksaan psikiatri, diagnostik, terapeutik pada kasus delirium, demensia, mild cognitive impairment (MCI, parkinson, alzheimer).

L3: Mampu menganalisis konsep fisiologi sistem limbik dan fisiologi cortex cerebri

L4: Mampu menganalisis konsep perilaku manusia, perubahan perilaku dan perilaku kesehatan, Masalah gizi dan sosiobudaya dan ilmu motivasi. Dan menganalisis Psikologi kesehatan, Sosiologi dan Antropologi Kedokteran, kekerasan dalam rumah tangga, Masalah kejiwaan di tingkat primer

L6 : Mampu menganalisis Psikologi Industri, Promosi dan Edukasi Kesehatan kerja (Promosi dan edukasi kesehatan kerja; Perubahan perilaku pekerja).

L7 : Mampu menelaah Adab pergaulan dalam Islam dan Petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang Gangguan Jiwa.

L8 : Mampu menganalisis konsep simpan rahasia dan Etika Hukum Transgender.

Pertemuan Ke	Sub CPMK	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Estimasi Waktu	Penilaian			Referensi
							Bentuk dan Kriteria	Indikator	Bobot	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

CPMK (M62 M64-P7, M68 M70 KK8):

M62 :Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi simulasi.

M64 : Melakukan prosedur klinis dalam bidang kedokteran sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya, berdasarkan kelompok/nama penyakit serta masalah/tanda atau gejala klinik termasuk kedaruratan klinis dalam kondisi tersimulasi.

M68 : Menguasai konsep komunikasi efektif pada kondisi pasien dengan masalah mental atau keterbatasan fisik.

1.	L1 : Mampu menganalisis gangguan psikiatri dan melakukan pemeriksaan psikiatri, diagnostik, terapetik pada kasus Adiksi/ketergantungan Narkoba, Gangguan tidur dan gangguan makan, Psikosis (Skizofrenia, Gangguan Waham menetap,	Mahasiswa mampu menganalisis gangguan psikiatri dan melakukan pemeriksaan psikiatri, diagnostik, terapetik pada kasus Adiksi/ketergantungan Narkoba,	Gangguan Mental dan Perilaku Akibat Zat/ Adiksi (Napza & Daftar G	Tatap muka: kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	4, 5,6
----	---	--	---	--------------------	--	-----------	-----	----------------------------------	--------	--------

<p>Psikosis Akut dan Skizoafektif), GANGGUAN PREFERENSI, KELAINAN DAN DISFUNGSI SEKSUAL, GANGGUAN BICARA, Gangguan Emosional dan Perilaku dengan Onset Khusus pada Masa Anak dan Remaja, Gangguan Mood, Gangguan Ansietas dan Neurotik, Gangguan Kepribadian, Gangguan Psikosomatis, Kekerasan Pada Anak (child abuse) dan Wanita dan Terapi Psikiatri.</p>	<p>Gangguan tidur dan gangguan makan, Psikosis (Skizofrenia, Gangguan Waham menetap, Psikosis Akut dan Skizoafektif), GANGGUAN PREFERENSI, KELAINAN DAN DISFUNGSI SEKSUAL, GANGGUAN BICARA, Gangguan Emosional dan Perilaku dengan Onset Khusus pada Masa Anak dan Remaja, Gangguan Mood, Gangguan Ansietas dan Neurotik, Gangguan Kepribadian, Gangguan</p>									
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		Psikosomatis, Kekerasan Pada Anak (child abuse) dan Wanita dan Terapi Psikiatri.								
2.		Mahasiswa mampu menganalisis Gangguan Tidur & Gangguan Makan	Gangguan Tidur & Gangguan Makan	Tatap muka : kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	1
3.		Mahasiswa mampu menganalisis Gangguan Psikotik (Skizofrenia, Gangguan Waham menetap, Gangguan Psikotik Skizoafektif)	Gangguan Psikotik (Skizofrenia, Gangguan Waham menetap, Gangguan Psikotik Skizoafektif)	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	5,7,8
4.		Mahasiswa mampu menganalisis Gangguan Preferensi,	Gangguan Preferensi, Kelainan & Disfungsi Seksual	Tatap muka: kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	7

		Kelainan & Disfungsi Seksual								
5.		Mahasiswa mampu menganalisis Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktif, Autisme dan Retardasi Mental	Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktif, Autisme dan Retardasi Mental	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	8,9
6.		Mahasiswa mampu menganalisis Gangguan Berbicara-Berbahasa, Tics, Gangguan Makan dan Gangguan Eliminasi	Gangguan Berbicara-Berbahasa, Tics, Gangguan Makan dan Gangguan Eliminasi	Tatap muka: kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	6,4
7.		Mahasiswa mampu menganalisis Gangguan Mood	Gangguan Mood	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	5,6

8.		Mahasiswa mampu menganalisis Gangguan Anxietas dan Neurotik 1 (Coping Mechanism dan Psikodinamika)	Gangguan Anxietas dan Neurotik 1 (Coping Mechanism dan Psikodinamika)	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	4,8
9.		Mahasiswa mampu menganalisis Gangguan Anxietas dan Neurotik 2 (Gg. Cemas Menyeluruh, Gg. Panik, Fobia, Reaksi Stres Akut, Gg. Penyesuaian, Gg. Stres PascaTrauma, Gg. Obsesi-Kompulsi, Gg. Disosiatif, Gg. Somatoform, Gg. Psikosomatik)	Gangguan Anxietas dan Neurotik 2 (Gg. Cemas Menyeluruh, Gg. Panik, Fobia, Reaksi Stres Akut, Gg. Penyesuaian, Gg. Stres PascaTrauma, Gg. Obsesi-Kompulsi, Gg. Disosiatif, Gg. Somatoform, Gg. Psikosomatik)	Tatap muka: kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	1,8,19

10.		Mahasiswa mampu menganalisis Gangguan Kepribadian	Gangguan Kepribadian	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	6,8,27
11.		Mahasiswa mampu menganalisis Terapi Umum Psikiatri (Somatoterapi, Psikoterapi dan ECT)	Terapi Umum Psikiatri (Somatoterapi, Psikoterapi dan ECT)	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	4
12.		Mahasiswa mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan psikiatri	Anamnesis dan Pemeriksaan Psikiatri	Praktek Keterampilan Klinik	Praktek keterampilan klinik	100 menit	OSCE		6.66 %	
13.			Tutorial	Diskusi kelompok: Tutorial		3x100 menit	Penilaian Diskusi Tutorial	Penilaian Diskusi Tutorial	6.66 %	

CPMK (M51 M52 M53-P6, KK6 :

M51 : Menginterpretasi data klinis dan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan dalam kondisi simulasi.

M52 : Menguasai prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu.

M53 : Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi simulasi.

14.	L2:Mampu menganalisis konsep fungsi luhur dan melakukan pemeriksaan psikiatri, diagnostik, terapeutik pada kasus delirium, demensia, mild cognitive impairment (MCI,parkinson,alzheimer).	Mahasiswa mampu menganalisis Fungsi Luhur	Fungsi Luhur	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	
15.		Mahasiswa mampu menganalisis Delirium	Delirium	Tatap muka		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	4
16.		Mahasiswa mampu menganalisis Demensia, Cognitive/MCI,	Demensia, Cognitive/MCI ,Parkinson, Alzheimer	Tatap muka		1x 100 menit	MCQ	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar	2.22 %	5

		Parkinson, Alzheimer								
17.		Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fungsi luhur	<ul style="list-style-type: none"> ● Skill Penilaian tingkat kesadaran dg GCS ● Penilaian orientasi ● Penilaian kemampuan berbicara & berbahasa, (termasuk afasia) ● Penilaian daya ingat/ memori Penilaian konsentrasi 	Praktek Keterampilan Klinik	Praktek keterampilan klinik	1x100 menit	OSCE		6.6 %	
18.				Diskusi kelompok: Tutorial		1x100 menit	Penilaian Diskusi Tutorial	Penilaian Diskusi Tutorial	6.66 %	

CPMK M35-P5, KK5 : Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

19.	L3: Mampu menganalisis konsep fisiologi sistem limbik dan fisiologi cortex cerebri	Mahasiswa mampu menganalisis fisiologi sistem limbik & cortex cerebri	Fisiologi sistem limbik & cortex cerebri	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	11,1 2
CPMK : M7-P2, S4. M50-P6, KK6 : Mengenal variasi pandangan berdasarkan latar belakang sosial dan budaya dari individu, keluarga, komunitas dan masyarakat serta implikasi pandangan tersebut terhadap perilaku hidup sehat.										
20.	L4: Mampu menganalisis konsep perilaku manusia, perubahan perilaku dan perilaku kesehatan , Masalah gizi dan sosiobudaya dan ilmu motivasi. Dan menganalisis Psikologi kesehatan, Sosiologi dan Antropologi Kedokteran, Kekerasan dalam rumah tangga, Masalah kejiwaan di tingkat primer.	Mahasiswa mampu menganalisis Perilaku kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsep Perilaku Kesehatan ● Konsep persepsi & motivasi ● Perilaku pencarian pelayanan Kesehatan (Health Seeking Behavior) ● Problem Kejiwaan di layanan primer 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	2,3
21.		Mahasiswa mampu menganalisis gizi & faktor sosial	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsep faktor sosial budaya antropologi. 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab	2.22 %	2,3

		budaya antropologi.	<ul style="list-style-type: none"> • Problem gizi berdasarkan faktor sosial-Budaya antropologi. Tatalaksana gizi dg pendekatan sosial • Budaya antropologi. 					soal dengan benar		
22.		Mahasiswa mampu menganalisis Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT):	Definisi, jenis2 & pelaporan KDRT	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	2,3
23.				Diskusi Kelompok: Tutorial		2x100'	Penilaian Diskusi Tutorial		6.66 %	
CPMK M53-P6, KK6 : Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi simulasi.										
24	L5: Mampu menganalisis obat Anti Psikotik, Antidepressan, Hipnotik-Sedatif, Antiansietas, Drug	Mampu menentukan terapi dalam penanganan kasus psikiatri	Pengantar Obat CNS dan anti Psikotik	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	4,9,28

	Abuse (NAPZA & Obat Daft G) dan Pengantar Obat CNS.									
25.		Mampu menentukan obat antidepressan yang tepat pada kasus gangguan perilaku dan kesehatan	Antidepressan	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	4,9,2 8
26.		Mampu menentukan obat hipnotik sedatif dan antiansietas yang tepat pada kasus gangguan perilaku dan kesehatan	Hipnotik- Sedatif, Antiansietas	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	4,9,2 8
CMPK M78-P8, KK6: Menerapkan prinsip kedokteran industri										
27.	L6 : Mampu menganalisis Psikologi Industri, Promosi dan Edukasi Kesehatan kerja (Promosi dan edukasi kesehatan kerja; Perubahan perilaku pekerja).	Mampu menganalisis psikologi kesehatan dan industry serta promosi edukasi	Psikologi kesehatan & psikologi industri	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	

		kesehatan industry.								
28.			Promosi & Edukasi Kesehatan kerja	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	

CMPK M77-P1: Menerapkan nilai-nilai al islam dan kemuhammadiyah

29.	L7: Mahasiswa mampu mengetahui adab pergaulan dalam Islam dan Petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah ttg Gangguan Jiwa	Mahasiswa mampu menganalisis adab pergaulan dalam Islam dan Petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah ttg Gangguan Jiwa	Adab pergaulan dalam Islam	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	
30.			Petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah ttg Gangguan Jiwa	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	

M1-P2 : Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.

31.	L8 : Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pentingnya menyimpan rahasia kedokteran dan aspek etika dan Hukum Transgender	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mampu mengetahui masalah Menyimpan Rahasia Kedokteran dan Etika Hukum Transgender 	<ul style="list-style-type: none"> ● - Menyimpan Rahasia Kedokteran -Etika Hukum Transgender 	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	
-----	---	---	---	-----------------------	--	--------------	-----	----------------------------------	--------	--

M66-P7, KK7 : Menguasai prinsip tindakan medis dengan pendekatan medikolegal terhadap masalah kesehatan/kecederaan yang berhubungan dengan hukum

32.	L9 : Melakukan ketrampilan pemeriksaan fisik, diagnostik, praktek laboratorium dalam kasus forensik (Pemeriksaan selaput dara, Pemeriksaan anogenital korban dugaan kekerasan seksual, Pemeriksaan lubang2 pd tubuh, Vaginal swab, Bucal	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik, diagnostik, praktek laboratorium dalam kasus forensik (Pemeriksaan selaput dara, Pemeriksaan anogenital korban	pemeriksaan fisik, diagnostik, praktek laboratorium dalam kasus forensik (Pemeriksaan selaput dara, Pemeriksaan anogenital	Praktik Skill	praktek	2x100 menit	OSCE	Mahasiswa melakukan keterampilan klinik sesuai rubrik.	6.66 %	
-----	--	---	--	---------------	---------	----------------	------	--	--------	--

	swab, Pemeriksaan cairan mani, Pemeriksaan sperma)	dugaan kekerasan seksual, Pemeriksaan lubang2 pd tubuh, Vaginal swab, Bucal swab,	korban dugaan kekerasan seksual, Pemeriksaan lubang2 pd tubuh, Vaginal swab, Bucal swab,							
33.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Kekerasan Kesusilaan • Kejahatan Seksual • Pengguguran Kandungan Pembunuhan Anak 	Mahasiswa mampu menganalisis tentang <ul style="list-style-type: none"> • Kekerasan Kesusilaan • Kejahatan Seksual • Pengguguran Kandungan Pembunuhan Anak 	- Kekerasan • Kesusilaan • - Kejahatan Seksual • - Pengguguran Kandungan - Pembunuhan Anak	Tatap muka: Kuliah		100 menit	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar	2.22 %	

RANCANGAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KLINIK

PENULIS: dr. Iwan, SpKJ

MODUL :

- AUTOANAMNESIS;
- ALLOANAMNESIS DENGAN ANGGOTA KELUARGA/ ORANG LAIN YANG BERMAKNA;
- MEMPEROLEH DATA MENGENAI KELUHAN / MASALAH UTAMA;
- MENELUSURI RIWAYAT PERJALANAN PENYAKIT SEKARANG/ DAHULU;
- MEMPEROLEH DATA BERMAKNA MENGENAI RIWAYAT PERKEMBANGAN, PENDIDIKAN, PEKERJAAN, PERKAWINAN, KEHIDUPAN KELUARGA;
- PENILAIAN DESKRIPSI STATUS MENTAL;
- PENILAIAN KESADARAN;
- PENILAIAN PERSEPSI;
- PENILAIAN ORIENTASI;
- PENILAIAN INTELEGENSI SECARA KLINIS;
- PENILAIAN BENTUK DAN ISI PIKIR;
- PENILAIAN MOOD DAN AFEK;
- PENILAIAN MOTORIC;
- PENILAIAN PENGENDALIAN IMPULS;
- PENILAIAN KEMAMPUAN MENILAI REALITAS (JUDGEMENT);
- PENILAIAN KEMAMPUAN TILIKAN (INSIGHT);
- PENILAIAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL (GENERAL ASSESSMENT OF FUNCTIONING);
- MENEGAKKAN DIAGNOSIS KERJA BERDASARKAN KRITERIA DIAGNOSIS MULTIAKSIA;
- IDENTIFIKASI KEDARURATAN PSIKIATRIK;
- IDENTIFIKASI MASALAH DI BIDANG FISIK, PSIKOLOGIS, SOSIAL;
- MEMPERTIMBANGKAN PROGNOSIS;
- MAMPU MENENTUKAN INDIKASI RUJUK DI BLOK PERILAKU KESEHATAN

P 6 : Menguasai konsep pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, pengembangan profesi dan kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan; serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif

KK 6 : Mampu melakukan ketrampilan pemeriksaan fisik, diagnostik, terapetik, praktek

KU 2 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

S 9 : Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

I.Tingkat Kompetensi Keterampilan

Tabel 1. Tingkat kompetensi ketrampilan pemeriksaan (KKI, 2020)

Jenis ketrampilan	Tingkat kompetensi
Anamnesis Psikiatri	4

Keterangan:

Tingkat kemampuan 1 Mengetahui dan Menjelaskan

Tingkat kemampuan 2 Pernah Melihat atau pernah didemonstrasikan

Tingkat kemampuan 3 Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi

Tingkat kemampuan 4 Mampu melakukan secara mandiri

TUJUAN SKILL:

1. Mahasiswa mampu memperoleh informasi mengenai kondisi dan riwayat psikiatri pasien wawancara langsung dengan pasien maupun dengan keluarga atau orang –orang yang mnegenalnya
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi psikopatologis mulai dari penampilan umum, emosi-afek, pikiran ideasi dan motoric-perilaku

KEGIATAN PEMBELAJARAN

LEMBAR EVALUASI

RANCANGAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KLINIK

Penulis: dr. Risma Karlina Prabawati, SpS, M.Biomed

MODUL : PEMERIKSAAN STATUS MENTAL (Neurobehavior dan Fungsi luhur) DI BLOK PERILAKU KESEHATAN

P 6 : Menguasai konsep pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, pengembangan profesi dan kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan; serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif

KK 9 : Mampu melakukan ketrampilan pemeriksaan fisik, diagnostik, terapeutik, praktek laboratorium dan ketrampilan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

KU 2 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

S 9 : Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

1. Tingkat Kompetensi Keterampilan

Berdasarkan standar kompetensi dokter yang ditetapkan oleh KKI tahun 2020, maka tingkat kompetensi pemeriksaan Fungsi Luhur adalah seperti yang tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1. Tingkat kompetensi ketrampilan pemeriksaan koordinasi dan meningeal sign (KKI, 2020)

Jenis ketrampilan	Tingkat kompetensi
1. Penilaian tingkat kesadaran (<i>Glasgow Coma Scale</i>)	4
2. Penilaian Atensi	
3. Penilaian konsentrasi	
4. Penilaian orientasi	4
5. Penilaian kemampuan bicara dan berbahasa (afasia)	4
6. Penilaian daya ingat/ memori	4
7. Gnosis	
8. Praksis	
9. MMSE dan CDT	

Keterangan:

Tingkat kemampuan 1 Mengetahui dan Menjelaskan

Tingkat kemampuan 2 Pernah Melihat atau pernah didemonstrasikan

Tingkat kemampuan 3 Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi

Tingkat kemampuan 4 Mampu melakukan secara mandiri pada saat lulus dokter

2. Tujuan Belajar

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang Neurobehavior dan Fungsi luhur, (jenis keterampilan pada tabel 1).
2. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan Neurobehavior dan Fungsi luhur secara mandiri

Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
Pretest	30menit	MCQ	dr. Risma
Kuliah/Demo	2x50menit	Ceramah	Dr. Bahrudin
Mandiri	50 menit	Diskusi	
Mandiri + Supervisi	2x50 menit	Diskusi	dr.Bahrudin, dr.Rahayu, dr.Risma, dr.Anisa
Posttest	30 menit	MCQ	dr. Risma
Ujian	15 menit	OSCE	

Prosedur dan Checklist Pemeriksaan Fungsi Luhur

NO	LANGKAH/KEGIATAN	KASUS		
		1	2	3
	Klien diminta berbaring, kemudian pemeriksa melakukan evaluasi dengan menilai			
	SCORE			
A. EYE RESPONSE				
1	Spontan	4		
2	Terhadap suara Meminta klien membuka mata.	3		
3	Terhadap rangsang nyeri Tekan pada saraf supraorbital atau kuku jari.	2		
4	Tidak ada reaksi dengan rangsang nyeri klien tidak membuka mata	1		
B. VERBAL RESPONSE			1	2
				3
1	Berorientasi baik Menanyakan dimana ia berada, tahu waktu, hari, bulan	5		
2	Bingung (confused) Menanyakan dimana ia berada, kapan opname di Rumah sakit (dapat mengucapkan kalimat, namun ada disorientasi waktu dan tempat)	4		
3	Tidak tepat Dapat mengucapkan kata-kata, namun tidak berupa kalimat dan tidak tepat	3		
4	Mengerang	2		

	Mengeluarkan suara yang tidak punya arti, tidak mengucapkan kata, hanya suara mengerang				
5	Tidak ada jawaban (suara tidak ada)	1			
C. MOTORIK RESPONSE			1	2	3
1	Menurut perintah Misalnya menyuruh klien mengangkat tangan.	6			
2	Mengetahui lokasi nyeri Berikan rangsang nyeri dengan menekan jari pada supra orbita. Bila klien mengangkat tangan sampai melewati dagu untuk menepis rangsang nyeri tersebut berarti dapat mengetahui lokasi nyeri	5			

3	Reaksi menghindar Menolak rangsangan nyeri pada anggota gerak.	4			
4	Reaksi fleksi (dekortikasi) Berikan rangsang nyeri misal menekan dengan objek seperti ballpoint pada jari kuku. Bila terdapat reaksi fleksi berarti ingin menjauhi rangsang nyeri.	3			
5	Extensi spontan (decerebrasi) Memberikan rangsang nyeri yang cukup adekuat Terjadi ekstensi pada siku.	2			
6	Tidak ada gerakan/reaksi Rangsang yang diberikan harus cukup adekuat	1			

NO	LANGKAH/KEGIATAN (TES)	NILAI	NI- MAKS LAI	KASU S		
				1	2	3
I. ORIENTASI						
1	Sekarang (tahun), (musim), (bulan), (tanggal), (hari) apa?	5				
2	Kita berada dimana? (negara), (propinsi), (kota), (rumah sakit), (lantai/kamar)	5				
II. REGISTRASI						
3	Sebutkan 3 buah nama benda (apel, meja, koin), tiap benda 1 detik, klien diminta mengulangi ketiga nama benda tadi. Nilai 1 untuk tiap nama benda yang benar. Ulangi sampai pasien dapat menyebutkan dengan benar dan catat jumlah pengulangan	3				
III. ATENSI DAN KALKULASI						
4	Kurangi 100 dengan 7. Nilai 1 untuk tiap jawaban yang benar. Hentikan setelah 5 jawaban. Atau disuruh mengeja terbalik kata "WAHYU" (nilai diberi pada huruf yang benar sebelum kesalahan; misalnya uyahw = 2 nilai)	5				
IV. MENINGAT KEMBALI (RECALL)						
5	Klien disuruh menyebut kembali 3 nama benda di atas	3				
V. BAHASA						

6	Klien disuruh menyebutkan nama benda yang ditunjukkan (pensil, buku)	2				
7	Klien disuruh mengulang kata-kata: "namun", "tanpa", "bila"	1				
8	Klien disuruh melakukan perintah: "Ambil kertas ini dengan tangan anda, lipatlah menjadi dua dan letakkan di lantai"	3				
9	Klien disuruh membaca dan melakukan perintah "Pejamkanlah mata anda"	1				
10	Pasien disuruh menulis dengan spontan	1				

RANCANGAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KLINIK

JUDUL KETERAMPILAN:

PEMERIKSAAN SELAPUT DARAH, PEMERIKSAAN ANUS, PEMERIKSAAN LUBANG-LUBANG PADA TUBUH, VAGINAL SWAB, BUCCAL SWAB, PEMERIKSAAN SPERMA, PEMERIKSAAN CAIRAN MANI DI BLOK PERILAKU KESEHATAN

Penulis: dr. DEKA BAGUS BINARSA, Sp.F.M

Tingkat Kompetensi Keterampilan

Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) tahun 2012, maka tingkat kompetensi pemeriksaan selaput dara, anus, lubang-lubang pada tubuh, vaginal swab, buccal swab, sperma, dan cairan mani adalah seperti yang tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1. Tingkat kompetensi keterampilan pemeriksaan selaput dara, anus, lubang-lubang pada tubuh, vaginal swab, buccal swab, sperma, dan cairan mani (KKI, 2012)

Jenis ketrampilan	Tingkat kompetensi
1. Pemeriksaan selaput dara	3
2. Pemeriksaan anus	4A
3. Pemeriksaan lubang-lubang pada tubuh	4A
4. Vaginal swab	4A
5. Buccal swab	4A
6. Pemeriksaan sperma	3
7. Pemeriksaan cairan mani	3

Keterangan:

Tingkat kemampuan 1 Mengetahui dan Menjelaskan

Tingkat kemampuan 2 Pernah Melihat atau pernah didemonstrasikan

Tingkat kemampuan 3 Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi

Tingkat kemampuan 4 Mampu melakukan secara mandiri

3. Tujuan Belajar

Tujuan pembelajaran dalam keterampilan medis ini adalah

3. Melakukan anamnesis pasien dan penyidik dengan keperluan pemeriksaan selaput dara, anus, lubang-lubang pada tubuh, vaginal swab, buccal swab, sperma, dan cairan mani.
4. Memeriksa apakah surat permintaan visum et repertum sudah sesuai atau belum.
5. Menanyakan kronologis kejadian yang terjadi.
6. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan selaput dara, anus, lubang-lubang pada tubuh, vaginal swab, buccal swab, sperma, dan cairan mani
7. Mahasiswa mampu menganalisis dan menyimpulkan data yang didapat dari anamnesis dan pengambilan sampel untuk membuat langkah selanjutnya.

EVALUASI

CHEKLIST LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA

KETERAMPILAN PEMERIKSAAN SELAPUT DARA

NO	ASPEK KETRAMPILAN YANG DINILAI	CHECK
1.	Sambung rasa: a. Menyapa pasien dan memperkenalkan diri b. Menanyakan identitas pasien c. Menanyakan keluhan utama dan anamnesis singkat	
2.	Persiapan pemeriksaan fisik: a. menerangkan tujuan pemeriksaan b. meminta pasien untuk membuka pakaian seperlunya c. mencuci tangan dengan teknik aseptik d. meminta pasien untuk posisi lithotomi dan membuat pasien rileks dengan menekuk lutut dan mengajak berbicara, meminta pasien memberikan respons terhadap pemeriksaan. dokter berdiri di kanan pasien	
3.	Periksa daerah pubis, lakukan penyisiran rambut pubis, jelaskan pada penguji	
4.	Melakukan traksi bokong/ traksi labial/ rectal touche	
5.	Memposisikan selaput dara sampai terlihat, kemudian jelaskan pada penguji	

6.	Memasang penggaris ukuran, etiket, dan mengambil gambar	
7.	Lakukan KIE pada pasien bahwa pemeriksaan telah selesai dan hasil pemeriksaan sebagai bukti di pengadilan	
8.	ASPEK PROFESIONALISME	

CHEKLIST LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA

KETERAMPILAN PEMERIKSAAN DUBUR

NO	ASPEK KETRAMPILAN YANG DINILAI	CHECK
1.	Sambung rasa: a. Menyapa pasien dan memperkenalkan diri b. Menanyakan identitas pasien c. Menanyakan keluhan utama dan anamnesis singkat	
2.	Persiapan pemeriksaan fisik: a. menerangkan tujuan pemeriksaan b. meminta pasien untuk membuka pakaian seperlunya c. mencuci tangan dengan teknik aseptik d. meminta pasien untuk posisi menungging (knee-chest position) dan membuat pasien rileks dengan mengajak berbicara, meminta pasien memberikan respons terhadap pemeriksaan. dokter berdiri di belakang pasien	
3.	Periksa daerah perineum, lakukan penyisiran rambut perineum bila ada, jelaskan pada penguji	
4.	Melakukan traksi bokong	
5.	Periksa kondisi anus dan jelaskan pada penguji	
6.	Memasang penggaris ukuran, etiket, dan mengambil gambar	
7.	Lakukan KIE pada pasien bahwa pemeriksaan telah selesai dan hasil pemeriksaan sebagai bukti di pengadilan	
8.	ASPEK PROFESIONALISME	

CHEKLIST LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA

KETERAMPILAN PEMERIKSAAN LUBANG-LUBANG TUBUH MAYAT

NO	ASPEK KETRAMPILAN YANG DINILAI	CHECK
1.	Sambung rasa: a. Menyapa keluarga, penyidik, dan memperkenalkan diri b. Menanyakan identitas pasien	

	c. Melakukan heteroanamnesis dan menanyakan kronologi singkat kejadian	
2.	Persiapan pemeriksaan fisik: a. menerangkan tujuan pemeriksaan b. mencuci tangan dengan teknik aseptik, memakai handscun c. membuka seluruh pakaian pasien d. Dokter berdiri di sisi kanan jenazah	
3.	Periksa mulut: amati benda asing, cairan, perdarahan, atau kelainan lainnya.	
4.	Amati lidah, ambil buccal swab, amati luka pada mulut.	
5.	Periksa gigi, kondisi, hilang, karies, karang, dan sisa obat	
6.	Memasang penggaris ukuran, etiket, dan mengambil gambar	
7.	Periksa kedua lubang hidung: amati benda asing, cairan, perdarahan, atau kelainan lainnya.	
8.	Lakukan palpasi untuk memeriksa patah tulang, bekas tindikan, perhiasan, dan sisa obat	
9.	Periksa kedua lubang telinga: amati benda asing, cairan, perdarahan, atau kelainan lainnya.	
10.	Periksa bekas tindikan atau perhiasan di telinga.	
11.	Periksa genitalia. Laki dapat diperiksa apakah telah disirkumsisi atau belum. Amati uretra, ada tidaknya urin, cairan mani, tumor, atau bekas gigitan	
12.	Periksa genitalia perempuan, periksa uretra, dan liang vagina. Apakah ada prolaps uteri, atau janin keluar akibat pembusukan	
13.	Memasang penggaris ukuran, etiket, dan mengambil gambar	
14.	Lakukan KIE pada keluarga dan penyidik bahwa pemeriksaan telah selesai dan hasil pemeriksaan sebagai bukti di pengadilan	
15.	ASPEK PROFESIONALISME	

CHEKLIST LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA

KETERAMPILAN PEMERIKSAAN VAGINAL SWAB

NO	ASPEK KETRAMPILAN YANG DINILAI	CHECK
1.	Sambung rasa: a. Menyapa pasien dan memperkenalkan diri b. Menanyakan identitas pasien c. Menanyakan keluhan utama dan anamnesis singkat	
2.	Persiapan pemeriksaan fisik: a. menerangkan tujuan pemeriksaan b. meminta pasien untuk membuka pakaian seperlunya c. mencuci tangan dengan teknik aseptik d. meminta pasien untuk posisi lithotomi dan membuat pasien rileks dengan menekuk lutut dan mengajak berbicara, meminta pasien memberikan respons terhadap pemeriksaan. dokter berdiri di kanan pasien	
3.	Kenakan sarung tangan, Tarik keluar alat swab jangan terkena apapun.	
4.	Buka lembut vagina dengan tangan kiri dan masukkan alat swab tidak lebih dari 4cm ke dalam dan putar sebanyak 3-4 kali. Bila tidak nyaman/ pasien belum menikah/ hymen intak lakukan apusan tepat di luar vulva atau di bibir vagina.	
5.	Keluarkan alat swab dari vagina, jangan terkena area lain, dan masukkan ke dalam container.	
6.	Lakukan KIE pada pasien bahwa pemeriksaan telah selesai dan hasil pemeriksaan sebagai bukti di pengadilan	
7.	ASPEK PROFESIONALISME	

CHEKLIST LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA

KETERAMPILAN PEMERIKSAAN BUCCAL SWAB

NO	ASPEK KETRAMPILAN YANG DINILAI	CHECK
1.	Sambung rasa: a. Menyapa pasien dan memperkenalkan diri b. Menanyakan identitas pasien c. Menanyakan keluhan utama dan anamnesis singkat	
2.	Persiapan pemeriksaan fisik: a. menerangkan tujuan pemeriksaan b. mencuci tangan dengan teknik aseptik	
3.	Kenakan sarung tangan, Tarik keluar alat swab jangan terkena apapun.	
3.	Suruh pasien membuka mulut, gosok bagian dalam pipi dan gusi satu sisi, kemudian ulang pada sisi satunya.	
4.	Keluarkan alat swab dari mulut, jangan terkena area lain, dan masukkan ke dalam container.	
5	Lakukan KIE pada pasien bahwa pemeriksaan telah selesai dan hasil pemeriksaan sebagai bukti di pengadilan	
6.	ASPEK PROFESIONALISME	